

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR
SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN
AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

PUTRI EKA WAHYUNINGSIH

NIM 20210013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2024

**EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK
PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
KALITIDU TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

PUTRI EKA WAHYUNINGSIH

NIM: 20210013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2023/2024” disusun oleh:

Nama : Putri Eka Wahyuningsih

Nim : 20210013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing I



Nur Rohman, M.Pd.

NIDN. 0713078301

Pembimbing II



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.

NIDN. 0727128902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2023/2024” disusun oleh:

Nama : Putri Eka Wahyuningsih

Nim : 20210013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024.

Bojonegoro, 23 Juli 2024

Ketua,



Dr. Fruri Stevani, M. Pd.
NIDN.0723048902

Sekretaris,



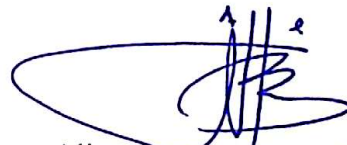
Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd
NIDN. 0715068801

Penguji I,



Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd
NIDN. 0715068801

Penguji II,



Ali Mujahidin S.Pd., M.M
NIDN. 0417078206

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Eka Wahyuningsih

NIM : 20210013

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2023/2024

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Eka Wahyuningsih

NIM. 20210013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas semua karunia serta kemudahan yang telah berikan sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan hormat karya ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam seluruh perjalanan saya.
2. Teman-teman yang selalu ada untuk meningkatkan kualitas diri dan berproses bersama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN AJARAN 2023/2024" dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan S-1 dalam studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Dr. Fruri Stevani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Rika Pristian Fitri Astuti, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi
4. Bapak Nur Rohman, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Darusman, S.Pd. M.Pd. Selaku Kepala SMA Negeri 1 Kalitidu tempat pengambilan data pada skripsi ini.
7. Bapak Drs. M. Hari Rozianto selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Kalitidu.
8. Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu sebagai subjek penelitian yang berperan penting untuk keberhasilan penelitian ini.
9. Untuk seluruh pihak yang telah membantu keberhasilan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Bojonegoro, 15 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Wahyuningsih, P. E., 2024. "*Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2023/2024*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, Think Pair Share (TPS), Hasil Belajar

Kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran seharusnya dilakukan dengan cara yang menyenangkan antara guru dan siswa. Namun, kenyataannya proses belajar mengajar seringkali berjalan secara monoton dengan model pembelajaran yang kurang efektif. Sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif quasi eksperimental, sampel penelitian ini adalah kelas XI-8 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-6 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi untuk melihat data akademis awal siswa dan tes untuk melihat data akhir hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis melalui uji-t.

Dari hasil analisis data menunjukkan pengujian hipotesis $t_{hitung} 2,238 > t_{tabel} 1,667$ dengan Nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t sebesar 0,029. Dengan $p\text{-value} = 0,029 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan model pembelajaran konvensional ceramah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu.

ABSTRACT

Wahyuningsih, P. E., 2024. "*Experimentation of the Think Pair Share (TPS) Learning Model on the Economic Learning Outcomes of Class XI Students of SMA Negeri 1 Kalitidu for the 2023/2024 Academic Year.*" Thesis, Economic Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Nur Rohman, M.Pd., Supervisor (II) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.

Keywords: Cooperative Learning Model, Think Pair Share (TPS), Learning Outcomes

Teaching and learning activities must be carried out as well as possible. Learning should be carried out in a fun way between teachers and students. However, in reality the teaching and learning process often runs monotonously with less effective learning models. So it is necessary to apply a learning model that is able to attract students' interest to be active in learning activities.

This research was conducted with the aim of finding out the differences between the Think Pair Share (TPS) learning model and the conventional learning model on the economic learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 1 Kalitidu. The research method used was quantitative quasi-experimental, the sample for this research was class XI-8 totaling 35 students as the experimental class, and class XI-6 totaling 35 students as the control class. The data collection techniques used are documentation to view students' initial academic data and tests to view final data on student learning outcomes. The data analysis techniques used include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing via t-test.

From the results of data analysis, it shows that hypothesis testing t_{count} is $2.238 > t_{tabel} 1.667$ with a significance value (sig 2-tailed) with a t-test of 0.029. With a p-value of $0.029 < 0.05$, H_0 is rejected. It can be concluded that there is a difference between the Think Pair Share (TPS) learning model and the conventional lecture learning model on the economic learning outcomes of class XI students at SMA Negeri 1 Kalitidu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teoretis	13
1. Model Pembelajaran	13
2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	16
3. Model Pembelajaran Konvensional Ceramah	24
4. Hasil Belajar	27
5. Mata Pelajaran Ekonomi	34
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III	47

METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	50
3. Teknik Sampling.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Tes.....	51
2. Dokumentasi.....	51
3. Observasi.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Data Awal.....	53
2. Analisis Data Akhir.....	57
3. Pengujian Hipotesis.....	59
F. Teknik Validasi Data.....	61
1. Uji Validitas.....	61
2. Uji Reliabilitas.....	63
3. Tingkat Kesukaran soal.....	64
4. Daya Beda Soal.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan penelitian	48
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	49
Tabel 3.3 Populasi penelitian	49
Tabel 3.4 Kriteria validitas instrumen	62
Tabel 3.5 Kategori Reliabilitas	64
Tabel 3.6 Kriteria indeks kesukaran soal	64
Tabel 3.7 Klasifikasi daya beda soal	65
Tabel 4.1 Deskripsi data kemampuan awal	67
Tabel 4.2 Deskripsi data kemampuan akhir	68
Tabel 4.3 Hasil uji validitas butir soal	70
Tabel 4.4 Ringkasan hasil uji reliabilitas butir soal	72
Tabel 4.5 Ringkasan hasil uji taraf kesukaran	72
Tabel 4.6 Ringkasan hasil uji tingkat daya beda	73
Tabel 4.7 Ringkasan hasil uji normalitas awal	74
Tabel 4.8 Ringkasan hasil uji homogenitas awal	75
Tabel 4.9 Ringkasan hasil uji keseimbangan awal	76
Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji normalitas akhir	77
Tabel 4.11 Ringkasan hasil uji homogenitas akhir	78
Tabel 4.12 Ringkasan hasil uji hipotesis	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berpikir	45
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran	92
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen	93
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol	113
Lampiran 4 Materi Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal	133
Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	138
Lampiran 6 Soal Uji Coba	139
Lampiran 7 Lembar Validitas	144
Lampiran 8 Uji Validitas Butir Soal	150
Lampiran 9 Uji Reliabilitas Butir Soal	152
Lampiran 10 Uji Taraf Kesukaran Butir Soal	153
Lampiran 11 Uji Daya Beda Butir Soal	154
Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Post-Tes	155
Lampiran 13 Soal Post-Tes	156
Lampiran 14 Presensi Kelas Eksperimen (Kelas XI-8)	160
Lampiran 15 Presensi Kelas Kontrol (Kelas XI-6)	161
Lampiran 16 Data Awal Kelas Eksperimen (Nilai UAS Semester Ganjil) ..	162
Lampiran 17 Data Awal Kelas Kontrol (Nilai UAS Semester Ganjil)	163
Lampiran 18 Uji SPSS Data Awal (Nilai UAS Semester Ganjil)	164
Lampiran 19 Data Akhir Kelas Eksperimen (Nilai Post-Tes)	165
Lampiran 20 Data Akhir Kelas Kontrol (Nilai Post-Tes)	166
Lampiran 21 Uji SPSS Data Akhir (Nilai Post-Tes)	167
Lampiran 22 Uji Deskriptif	168
Lampiran 23 Lembar Observasi	169
Lampiran 24 Foto Penelitian	171
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian	172
Lampiran 26 Surat Selesai Penelitian	173
Lampiran 27 Surat Selesai Bimbingan	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Damayanti & Yulistiana (2021:76) Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan, pentingnya pendidikan dapat terasa dengan baik jika diterapkan dengan tepat. Pendidikan adalah cermin bagi suatu negara, negara yang maju pasti memiliki pendidikan yang baik. Dengan pendidikan yang baik dan berkualitas, negara tersebut akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas juga untuk memastikan kelangsungan pembangunan negara. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan perbaikan dalam sumber daya manusia. Perbaikan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pembelajaran.

Ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang abadi

dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam rangka mencapai tujuan belajar, penting untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran seharusnya dilakukan dengan cara yang menyenangkan antara guru dan siswa. Namun, kenyataannya proses belajar mengajar seringkali berjalan secara monoton, tanpa adanya interaksi komunikatif antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Hal ini bahkan dapat menimbulkan rasa bosan saat mengikuti proses belajar mengajar. (Sihombing dkk. 2022:8397)

Menurut Wakijo & Puri (2019:95) terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ekonomi ketika siswa belajar di kelas, terutama pada saat guru sedang menjelaskan materi. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan, tidak mendengarkan, atau tidak antusias dalam mengikuti pelajaran. Dan ketika guru mengajukan pertanyaan jawaban singkat untuk penilaian, banyak siswa yang tidak mampu menjawabnya. Dengan kata lain, siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas. Ada kalanya guru memberikan kesempatan bertanya pun, tidak ada siswa yang bertanya seolah siswa sudah memahami materi, padahal belum.

Ada beberapa siswa yang kurang memahami isi materi, materi pelajaran tidak tersampaikan secara maksimal, aktivitas belajar siswa rendah, dan siswa

bereaksi cukup pasif terhadap pertanyaan. Salah satu penyebab utama permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan selama ini dinilai kurang efektif, model pembelajaran kurang bervariasi, dan model pembelajaran monoton serta tidak membangkitkan minat siswa. Dalam model pembelajaran konvensional, siswa cukup pasif dan hanya menerima saja (Latifah & Luritawaty 2020:36)

Situasi yang serupa juga terjadi di SMA Negeri 1 Kalitidu. Berdasarkan hasil pengamatan awal tanggal 16 Februari 2024 ditemukan beberapa kelemahan diantaranya, kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran ekonomi masih belum maksimal, siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa bereaksi cukup pasif terhadap pertanyaan, dan dalam proses belajar mengajar kurang terdapat interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya. Hal ini menyebabkan proses interaksi kegiatan belajar mengajar menjadi terhenti.

Selain faktor internal siswa, hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor luar yaitu model pembelajaran yang digunakan tidak mampu menarik minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan selama ini dinilai kurang efektif dan terkesan monoton. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal dan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai pun kurang maksimal dibawah KKM 78.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan adanya perubahan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar

mengajar. Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran kooperative dengan tipe *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran ini memuat langkah-langkah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan menjawab dengan waktu yang lebih lama.

Khoirudin & Supriyana (2021:16) Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan berpasangan dalam merespon pembelajaran. Dengan adanya tahapan dalam pembelajaran *Think Pair Share* seperti berpikir, berpasangan, dan berbagi, siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam menciptakan variasi suasana diskusi aktif. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mengharuskan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 anggota. Prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu. Keunggulan dari model pembelajaran ini adalah memberikan siswa kesempatan yang lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Hastuti, dkk. 2020:114)

Dengan menerapkan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi, dapat meningkat. Model pembelajaran ini dipilih berdasarkan kecenderungan siswa yang suka bekerja sama dan memberdayakan siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi

untuk membantu siswa yang kemampuan akademiknya rendah. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini memungkinkan siswa menjadi lebih aktif dan dapat menciptakan variasi suasana dalam diskusi di kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa termotivasi untuk belajar.

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan hasil belajar, Keterkaitan antara model pembelajaran dan hasil belajar sangat erat. Jika guru menggunakan model pembelajaran yang tidak cocok dengan materi yang diajarkan, maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan memenuhi harapan. Sebaliknya, jika model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, maka akan mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, siswa akan tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan upaya tertentu. Dalam konteks ini, hasil belajar yaitu hal yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran ekonomi setelah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar” (Slameto, 2015:187).

Menurut Tumangger (2020:14) Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh seorang setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut melalui tes penilaian, hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui status siswa dalam hal penguasaan materi atau untuk mengetahui status siswa dan kedudukannya baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu tahun ajaran 2023/2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada perbedaan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah, Untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki fokus kajian serupa.
- c. Dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di harapkan siswa dapat lebih aktif untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

- b. Bagi Guru

Sebagai informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran kepada siswa dan dapat meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas guna untuk meningkat kan hasil siswa. Hasil

penelitian dapat memberikan kontribusi, variasi, dan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan dan mengetahui pentingnya dalam menggunakan model dan metode yang tepat dalam pembelajaran bagi siswa serta memberikan pengalaman secara teknis untuk menerapkan teori yang selama diajarkan dibangku kuliah dengan membandingkannya secara praktek di lapangan

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk Think (berpikir secara individual), Pair (berpasangan dengan teman), dan Share (berbagi jawaban dengan pasangan lain dalam seluruh kelas).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pemahaman atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang dapat dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan) yang dinyatakan dengan nilai.